

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERSONAL AUDITOR DAN ETIKA  
PROFESI TERHADAP PENERIMAAN PERILAKU DISFUNGSIONAL  
AUDIT**

**(Studi Empiris Pada Auditor Pemerintah Yang Bekerja Di BPKP  
Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan)**



**Disusun Oleh:  
Astri Thalia  
01031181419250  
Akuntansi**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
2019**

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERSONAL AUDITOR DAN ETIKA  
PROFESI TERHADAP PENERIMAAN PERILAKU  
DISFUNGSIONAL AUDIT**

(Studi Empiris pada Auditor Pemerintah yang Bekerjadi BPKP  
Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan)

Disusun Oleh :

Nama : Astri Thalia  
NIM : 01031181419250  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.


**Tanggal Persetujuan**

**Dosen Pembimbing**

**Tanggal : 3 Mei 2019**

  
**Drs. H. Harun Delamat, M.si., Ak**  
**NIP. 19550113199003 1 002**

**Tanggal : 21 Juni 2019**

  
**Ermadiani, S.E., M.M., Ak**  
**NIP. 196608201994022001**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERSONAL AUDITOR DAN ETIKA  
PROFESI TERHADAP PENERIMAAN PERILAKU  
DISFUNGSIONAL AUDIT**

(Studi Empiris pada Auditor Pemerintah yang Bekerja di BPKP  
Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan)

Disusun Oleh :

Nama : Astri Thalia  
NIM : 01031181419250  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 28 Agustus 2019 dan telah  
memenuhi syarat untuk diterima.

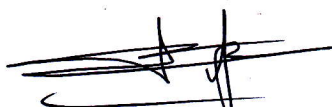
Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, 28 Agustus 2019

Ketua




Drs.H.Harun Delamat, M.si., Ak  
NIP. 19550113 199003 1 002

Anggota



Aryanto, S.E., M.Ti., Ak.  
NIP. 19740814 200112 1 003

Anggota



Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak.  
NIP. 19650816 199512 1 001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.  
NIP. 19730317 199703 1 002

## **SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Astri Thalia  
NIM : 01031181419250  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
BidangKajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :Pengaruh Karakteristik Personal Auditor danEtika Profesi terhadap Penerimaan PerilakuDisfungsional Audit(Studi Empiris pada Auditor Pemerintah yang Bekerjadi BPKPPerwakilan Provinsi Sumatera Selatan).

Pembimbing :

Ketua : Drs.H.Harun Delamat, M.si., Ak  
Anggota1 : Ermadiani, S.E., M.M.,Ak.  
Anggota2 : Ahmad Subeki,S.E.,M.M., Ak

Tanggal Ujian : 28 Agustus 2019

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya

orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianpernyataaninisayabuatdengansebenarnya,danapabilapernyataansaya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 6 September 2019

Penulis,



Astri Thalia

NIM 01031181419250

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

#### “BISMILLAHIRAHMANIRAHIM”

“Sabar, ikhlas, ikhtiar, berharap, doa, optimis, masa depanku ada di tanganku”

-2019-

- *“Setiap orang adalah jenius. Tapi kalau kamu menilai seekor ikan dari kemampuannya memanjat pohon, maka selama hidupnya dia akan mempercayai bahwa dia bodoh.  
Albert einstein*
- **Kamu tidak mengetahui sesuatu hingga kamu lelah.**

-Unknown-

**Skripsi ini kupersembahkan untuk:**

- **Kedua orang tuaku**
- **Saudaraku**
- **Kekasihku**
- **Sahabat-Sahabatku**
- **Almamaterku**

## KATA PENGANTAR

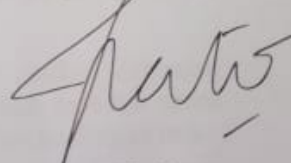
Puji syukur diucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul "Pengaruh Karakteristik Personal Auditor dan Etika Profesi terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit (Studi Empiris pada Auditor Pemerintah yang Bekerja di BPKP Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan)".

Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas pengaruh Karakteristik Personal Auditor dan Etika Profesi terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit (Studi Empiris pada Auditor Pemerintah yang Bekerja di BPKP Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan)". Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Namun, kendala tersebut dapat diatasi dengan berkat doa dan dukungan dari berbagai pihak.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena menyadari segala keterbatasan yang ada. Untuk itu demi sempurnanya skripsi ini, penulis sangat mengharapkan saran maupun kritik yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini menjadi sebuah karya yang bermanfaat bagi pembaca.

Inderalaya, 6 September 2019



Astri Thalia  
NIM 01031181419250

## UCAPAN TERIMAKASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

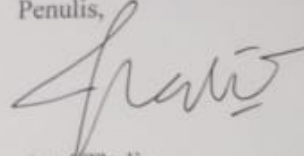
1. Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNya besertakaruniaNya hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi panutan dan pedoman penulis dalam kehidupan dan berperilaku sehari-hari sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwah, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Drs.H.Harun Delamat, M.si., Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Ermadiani, S.E., M.M., Ak, selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan pengarahan dan bantuan selama melaksanakan studi.
8. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
9. Seluruh dosen di Jurusan Akuntansi maupun di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis menempuh perkuliahan.
10. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu kelancaran penulis dalam hal administrasi.
11. Mama dan Papa yang telah memberikan nasihat, dukungan moral maupun materil, dan doa serta menjadi motivasi utama sehingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini dengan baik.
12. Adik-adikku Adhe Tasha, Cherrya Rahadatul Aisy, Qatrunnada

dengan baik.

13. Sahabat – sahabatku (Amel, Bella, Putri, Kiki) terimakasih selalu memberi support sampai skripsi ini terselesaikan.
14. Support terbesar yang telah M. Arfan Wafiedan Team KFC Squad berikan (Tina, Wahyu, Bongek, Ajas, Syada, Abel, Choffi, Udin, Kindi, Fawaz, Ilham, Yayak) yang telah memberikan semangat, waktu, dan canda tawa kepada saya sedari madrasah hingga detik ini.
15. Sahabat – sahabatku pra kuliah sampai dengan skripsi (Lulu, Ayu, Febry, Marini, Mardiah, Feggy, Meutia, Dina, Gea, Tina) teman-teman PP Palembang-Inderalaya (Diah, Dije, allia) serta teman – teman seangkatan yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu terimakasih telah memberikan semangat, waktu, dan canda tawa kepada saya sejak saya masuk dalam perkuliahan.
16. Dan terimakasih Taufik yang telah banyak membantu penulis selama proses penyusunan skripsi sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda atas bantuan yang diberikan kepada penulis selama penulisan dan penyusunan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Inderalaya, 7 September 2019  
Penulis,



Astri Thalia  
NIM 01031181419250



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

NamaMahasiswa : Astri Thalia  
JenisKelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Yogyakarta, 05 Mei 1996  
Agama :Islam  
Status : BelumMenikah  
AlamatRumah : Jl. Papera Gang Harapan no 464  
rt/rw. 08/03  
KodePos : 30129  
AlamatEmail : astrithalia05@gmail.com  
NomorHandphone : 08992363681

PendidikanFormal

TK : TK Telkom 1 Palembang  
SD : SD Negeri 41Palembang  
SMP : SMP Negeri 3 Indralaya  
SMA : MA Negeri 3 Palembang

RiwayatOrganisasi :

- Anggota Osis th. 2012
- Anggota IKA-LKS angkatan 11 th.2012
- Anggota Pramuka th. 2012
- Anggota Sanggar Seni Islam (Teater) th. 2012
- Wakil Ketua Osis II th. 2013
- Pemangku Adat Putri Pramukath. 2013
- Anggota IKA-LKS Provinsi angkatan 21 th. 2014
- Anggota BEM KM FE periode 2014-2015

- Sekretaris Departemen sosial masyarakat BEM KM FE periode 2015-2016
- Sekretaris dinas media dan informasi BEM KM FE periode 2016-2017
- Anggota LDK Nadwah periode 2017-2018
- Anggota LDF Ukhuwah FE periode 2015-2018

## SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa

Nama : Astri Thalia

NIM : 01031181419250

Jurusan : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Personal Auditor dan Etika Profesi terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit (Studi Empiris pada Auditor Pemerintah yang Bekerja di BPK Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan).

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, 6 September 2019

Pembimbing Skripsi :

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan Penelitian .....	13
1.4 Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>15</b>
2.1 Landasan Teori .....	15
2.1.1 Teori Atribusi.....	14
2.1.2 Perilaku Disfungsional Dalam Audit .....	16
2.1.3 Karakteristik Personal Auditor .....	19
2.1.3.1 Locus of Control.....	19
2.1.3.2 Turnover Intention.....	20
2.1.4 Kinerja Auditor.....	22
2.2 Penelitian Terdahulu .....	27
2.3 Kerangka Ppemikiran .....	30
2.4 Hipotesis .....	31

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
3.1 Variabel Penelitian.....	36
3.1.1 Variabel Dependen (Y).....	36
3.1.2 Variabel Independen (X).....	34
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	34
3.3 Validitas dan Reliabilitas .....	35
3.4 Uji Asumsi Klasik .....	35
3.5 Teknik Analisis .....	35
3.6 Uji Hipotesis.....	35
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	46
4.2 Hasil Uji Kualitas Data .....	47
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	52
4.4 Teknik Analisis .....	55
4.5 Uji Hipotesis .....	58
4.6 Pembahasan .....	62
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>67</b>
5.1 Kesimpulan .....	67
5.2 Keterbatasan dan Saran Penelitian.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>

## ABSTRAK

### **Pengaruh Karakteristik Personal Auditor dan Etika Profesi terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit**

(Studi Empiris pada Auditor Pemerintah yang Bekerjadi BPKP  
Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan)

Oleh:

**Astri Thalia;**  
**Drs.H.Harun Delamat, M.si., Ak;**  
**Ermadiani, S.E., M.M., Ak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah karakteristik Personal auditor, dan etika profesi berpengaruh terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit. Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor pemerintah yang bekerja di BPKP Perwakilan provinsi Sumatera Selatan. Pengambilan sampel menggunakan *convenience sampling*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah karakteristik personal auditor (X1), etika Profesi (X2), sedangkan variabel terikat (Y) adalah penerimaan perilaku disfungsional audit. Metode pengumpulan data dengan metode kuesioner. Metode analisis yang digunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda dengan program SPSS. Secara parsial karakteristik personal auditor, dan Etika Profesi memiliki pengaruh signifikan terhadap penerimaan perilaku disfungsional audit.

**Kata Kunci : Karakteristik Personal Auditor, Etika Profesi, dan penerimaan perilaku disfungsional audit**

Ketua,



Drs.H.Harun Delamat, M.si., Ak  
NIP. 19550113 199003 1 002

Anggota,



Ermadiani, S.E., M.M., Ak  
NIP. 19660820 199402 2001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi,



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 19730317 199703 1 002

## ABSTRACT

### *The Effect Of Personal Auditor Characteristics And Professional Ethics On Acceptance Of Dysfungsional Audit Behaviour*

*(The Empirical Study on Government Auditors who Work At The Representative of  
the Development Finance Comptroller Agency  
in South Sumatera Province)*

**By:**

**Astri Thalia;**

**Drs.H.Harun Delamat, M.si., Ak;**

**Ermadiani, S.E., M.M., Ak**

*The purpose in this research is to know the effect of personal auditor characteristics and professional ethics on acceptance of dysfungsional audit behaviour . The kind of this research is descriptive quantitative. Populations in this research were government auditors who work at the representative of the development finance controller agency in south sumatera. Coviniance sampling used in getting the sample. Independent variables in this research are cpersonal auditor cgharacteristics andprofessional ethics. Dependentvariableinthis research is acceptance of dysfungsional audit behavior . Collecting method data is questioners method. Method of analysis data is decryption analysis and regression analysis by SPSS programe. Partially personal auditor characteristics, professional ethics has significant effect to acceptance of dysfungsional audit behaviour.*

**Key Words : personal auditor characteristics, professional ethics, and acceptance of dysfungsional audit behaviour**

*Head,*

*Member,*



Drs.H.Harun Delamat, M.si., Ak  
NIP. 19550113 199003 1 002



Ermadiani , S.E., M.M., Ak  
NIP. 19660820 199402 2001

*Acknowledge by,  
Head of Accounting Department*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 19730317 199703 1 002

# BAB 1`

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Proses audit merupakan pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen dan kompeten selaku yang melakukan audit, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh pihak manajemen beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukung lainnya, yang bertujuan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran suatu laporan keuangan. Namun, realitasnya di lapangan beberapa penelitian telah memperlihatkan bahwa Auditor kini banyak melakukan penyimpangan terhadap kode etik dan standar audit (Irawati, et al., 2005 dan Harini, et al., 2010). Pelanggaran yang dilakukan auditor dalam proses audit dapat dikategorikan sebagai sebuah penyimpangan Perilaku Disfungsional Audit atau biasa juga disebut *Dysfunctional audit behavior* yang merupakan reaksi terhadap lingkungan (Donnelly, et al., 2003).

Perilaku Disfungsional Audit yang dimaksud adalah perilaku menyimpang yang dilakukan oleh seorang Auditor terhadap standar audit. Perilaku ini memiliki arti bahwa auditor akan memanipulasi proses auditing untuk mencapai tujuan kinerja individu. Dalam konteks auditing tindakan manipulasi atau penipuan tersebut akan terwujud dalam salah satu bentuk dari Perilaku Disfungsional Audit. Perilaku Disfungsional Audit ini dapat mempengaruhi kualitas audit baik secara langsung maupun tidak langsung. Perilaku Disfungsional Audit yang mempunyai pengaruh langsung ialah *premature sign off* (penghentian prematur),



pemerolehan bukti yang kurang lalu, pemrosesan yang kurang akurat kesalahan dari tahapan audit, serta *altering/replacing of audit procedure* (mengganti proses audit) sedangkan, Perilaku Disfungsional Audit yang mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap kualitas audit adalah *underreporting of time* (Wijayanti, 2007).

Menurut Donnelly, et al., 2003, Nadirsyah dan Zuhra (2009), Harini, et al., 2010, dan Hidayat (2012) dalam penelitiannya mengenai Perilaku Disfungsional Audit yaitu *premature sign off*, *underreporting of time*, dan *replacing of audit procedure* yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan audit di lapangan merupakan perilaku-perilaku yang akan berefek negatif terhadap hasil audit yang dilakukan oleh Auditor sehingga nantinya akan mengalami penurunan kualitas audit yang dihasilkan.

Peran dan fungsi seorang Auditor Pemerintah dalam pengawasan, pengendalian, dan pemeriksaan pada sektor pemerintahan menjadi sangat penting dalam proses terciptanya akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan negara. Auditor pemerintah adalah auditor profesional yang bekerja di instansi pemerintah yang tugas pokoknya melakukan audit atas pertanggungjawaban keuangan yang disajikan oleh unit-unit organisasi atau entitas pemerintahan atau pertanggungjawaban keuangan yang ditujukan kepada pemerintah (Mulyadi, 1998:28). Meskipun terdapat banyak auditor yang bekerja di pemerintah, namun umumnya yang disebut auditor pemerintah ialah auditor yang bekerja di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), serta instansi-pajak. BPKP adalah instansi pemerintah yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Republik Indonesia dalam bidang

pengawasan keuangan dan pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah. Auditor yang bekerja di BPKP mempunyai tugas pokok melaksanakan audit atas laporan keuangan instansi pemerintahan, proyek-proyek pemerintah, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan perusahaan-perusahaan swasta yang pemerintah memiliki penyertaan modal yang besar didalamnya.

Proses audit eksternal di Indonesia dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sedangkan, untuk proses audit internal pemerintahan menjadi tanggung jawab dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Inspektorat Jenderal atau nama lain yang secara fungsional melaksanakan pengawasan intern, Inspektorat Provinsi, dan Inspektorat Kabupaten atau Kota. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) ialah sebagai salah satu pelaksana tugas pengendalian intern pemerintah yang mempunyai tugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan keuangan dan pembangunan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Pengawasan intern pemerintah adalah fungsi manajemen yang penting dalam suatu penyelenggaraan pemerintah. Melalui pengawasan intern tersebut dapat diketahui bahwa suatu instansi pemerintah telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsinya secara ekonomis, efisien, dan efektif sesuai dengan rencana kebijakan yang telah ditetapkan dan ketentuan yang berlaku. Pengawasan intern sangat diperlukan dalam penyelenggaraan pemerintah untuk mendorong terwujudnya good governance, keterbukaan dan pemerintahan yang bersih, selain itu mampu mendukung penyelenggaraan pemerintah yang efektif,

efisien, akuntabel serta bebas dari praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

Pentingnya BPKP sebagai internal auditor pemerintah saat ini kian terasa dikarenakan adanya tuntutan serta harapan masyarakat terhadap penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN seperti yang telah diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 dan adanya tuntutan mengenai terciptanya keterbukaan dan terwujudnya good governance. BPKP melakukan reposisi dan redefinisi terhadap tugas, fungsi, dan perannya sebagai pembantu presiden di bidang pengawasan fungsional (Wahyuni, 2016). Mengingat pentingnya tugas, fungsi, dan peran BPKP inilah maka, audit yang dilaksanakan oleh BPKP haruslah berkualitas.

Kebanyakan dari peneliti terdahulu telah mendefinisikan kualitas audit sebagai suatu kemungkinan auditor untuk menemukan pelanggaran atau kesalahan pada sistem akuntansi klien dan melaporkan pelanggaran tersebut sebagaimana tercantum dalam AICPA 1994, SAS no 47 (Watkins: 2004). Penemuan-penemuan pelanggaran haruslah didukung dengan bukti-bukti yang kompeten agar hasil audit yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk mendapatkan bukti-bukti yang kompeten tersebut, maka seorang auditor haruslah melaksanakan seluruh prosedur audit yang diperlukan dengan benar (Herningsih, 2001 dalam Wijayanti, 2007).

Penyimpangan-penyimpangan yang terjadi terhadap kode etik dan standar audit dalam menjalankan tugasnya mulai banyak dilakukan oleh Auditor. Majelis yang dibentuk oleh American Institute Certified Public Accountant (AICPA) Public Oversight Board pada tahun 2000 dalam Darusman (2014), telah mengkaji

lebih jauh perihal isu kualitas pemeriksaan melalui survey yang dilakukan oleh pimpinan eksekutif yang membidangi keuangan, pemeriksa internal, dan pemeriksa eksternal. Hasil penelitian yang dilakukan terhadap Auditor Senior The Big Six yang terdapat dalam laporan Public Oversight Board (2000) ini menyatakan bahwa 85% bentuk penyimpangan yang terjadi yaitu dikarenakan adanya penyelesaian langkah-langkah audit yang terlalu dini (premature sign off) tanpa disertai kelengkapan prosedur dan kira-kira 12,2% bentuk penyimpangan yang terjadi lainnya ialah melaporkan waktu audit dengan total waktu yang lebih pendek daripada waktu yang sebenarnya (underreporting of time). Selebihnya bentuk penyimpangan yang terjadi adalah bukti-bukti yang dikumpulkan kurang mencukupi hingga mengganti prosedur audit (replacing of audit procedure) yang telah ditetapkan pada waktu pemeriksaan di lapangan (Irawati, et al., 2005 dan Kartika dan Wijayanti, 2007). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Perilaku Disfungsional Audit merupakan suatu hal yang masih perlu mendapatkan banyak perhatian khususnya bagi seorang Auditor.

Perilaku Disfungsional Audit ini tidak terlepas dari beberapa faktor yang dapat memengaruhinya. Mengutip penjelasan dari Irawati, et al., (2005:930) yang mengatakan bahwa “Dalam kenyataannya di lapangan, auditor banyak melakukan penyimpangan-penyimpangan terhadap standar audit (Perilaku Disfungsional Audit) dan kode etik. Perilaku menyimpang (dysfunctional) ini yang kemudian diperkirakan sebagai akibat dari karakteristik personal yang kurang bagus yang dimiliki oleh auditor itu sendiri”.

Karakteristik personal auditor yang dapat memengaruhi penerimaan auditor atas Perilaku Disfungsional Audit secara langsung terbagi tiga diantaranya adalah locus of control, turnover intention, dan kinerja Auditor (Donnelly, et al., 2003, Hidayat (2012), Irawati, et al., (2005), Nadirsyah dan Zuhra (2009), Pujaningrum dan Sabeni (2012).

Harini, et al., (2010:3) mengatakan “Locus of control berbicara tentang cara pandang auditor mengenai keberhasilan dalam pekerjaan mereka dan juga berkaitan dengan penggolongan individu menjadi dua kategori yaitu internal control dan eksternal control”. Individu yang memiliki Internal locus of control akan cenderung percaya dan memiliki keyakinan bahwa mereka memegang kendali atas peristiwa yang terjadi pada dirinya, Sedangkan individu yang memiliki eksternal locus of control yang kuat adalah sebaliknya. Seseorang dengan eksternal locus of control yang kuat merupakan individu yang akan percaya bahwa ia tidak memiliki kendali atas apa yang terjadi pada dirinya dan suatu peristiwa yang terjadi dikendalikan oleh kekuatan-kekuatan dari luar seperti nasib, kemujuran, dan peluang.

Turnover intention berkaitan dengan keinginan seseorang untuk dapat berhenti bekerja. Turnover intention juga menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi seseorang dalam melakukan Perilaku Disfungsional Audit. Donnelly, et al., (2003) juga menemukan adanya pengaruh positif yang terjadi antara keinginan auditor untuk dapat berhenti atau berpindah (Turnover Intention) dengan Perilaku Disfungsional Audit. Hal ini kemudian didukung oleh

hasil penelitian Chairunnisa (2014) yang menyatakan bahwa jika semakin tinggi tingkat turnover intention yang dimiliki seorang Auditor maka, perilaku menyimpang dalam audit jelas akan semakin meningkat. Individu dengan niat meninggalkan pekerjaan yang besar, tidak akan begitu peduli terhadap dampak buruk yang terjadi dari tindakan penyimpangan atas penilaian kinerja dan promosi. Hal ini disebabkan karena berkurangnya tingkat ketakutan yang dimiliki seseorang jika perilaku penyimpangan tersebut telah terdeteksi.

Karakteristik personal auditor selanjutnya, yang dapat memengaruhi penerimaan atas Perilaku Disfungsional Audit ialah kinerja Auditor. Dessler dalam bukunya yang berjudul Manajemen Sumber Daya Manusia (1998:3) mengatakan “Kinerja merupakan suatu prestasi kerja, yaitu suatu perbandingan antara hasil kerja yang dicapai dengan standar kerja yang telah ditetapkan. Kinerja dalam hal ini pun melibatkan kegiatan manajerial seperti perencanaan, investigasi, koordinasi, supervisi, staffing, negoisasi, dan representasi”. Hasil penelitian yang dilakukan juga oleh Pujaningrum dan Sabeni (2012:12) menyatakan bahwa “Kinerja Auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan Perilaku Disfungsional Audit”. Dari hasil penelitian tersebut kemudian, dapat ditarik kesimpulan bahwa seorang auditor dengan tingkat kinerja yang lebih rendah akan terlibat dalam Perilaku Disfungsional Audit yang disebabkan oleh penyimpangan perilaku yang dilakukan dan dianggap sebagai kebutuhan untuk tujuan organisasi atau individual yang tidak dapat tercapai melalui langkah-langkah atau cara-cara umum yang sering digunakan. Hal ini juga dilakukan oleh seorang Auditor agar ia dapat bertahan dalam suatu organisasi, sehingga secara

langsung akan memengaruhi tingkat keinginan berpindah kerja (turnover intention) seorang Auditor tersebut.

Etika profesi merupakan variabel yang ingin digunakan juga oleh peneliti dalam penelitian ini, dikarenakan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Helniyoman (2014:6) variabel etika profesi ini juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan Perilaku Disfungsional Audit. “Etika berkaitan dengan pertanyaan tentang bagaimana mendefinisikan apa yang baik menurut individu dan masyarakat” (Boynton and Johnson, 2011:103). Etika juga pada intinya ialah mempelajari perilaku atau tindakan seseorang dan kelompok atau lembaga yang dianggap baik atau tidak baik. Ukuran untuk menilai baik dan tidaknya suatu tindakan bila dilihat dari hakikat manusia utuh adalah dilihat dari manfaat atau kerugiannya bagi orang lain.

Agoes dan Ardana dalam bukunya yang berjudul Etika Bisnis dan Profesi (2011:26) mengatakan, ada dua pengertian etika yaitu sebagai praksis dan sebagai refleksi. Sebagai praksis, etika berarti nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku dalam kelompok atau masyarakat. Etika sebagai praksis sama artinya dengan moral atau moralitas yaitu apa yang harus dilakukan, tidak boleh dilakukan, dan pantas dilakukan. Etika sebagai refleksi ilmu adalah pemikiran atau penilaian moral yang ketika mencapai taraf proses penalaran terhadap moralitas tersebut akan bersifat kritis, metodis, dan sistematis. Dalam taraf ini etika mencoba merumuskan suatu konsep atau prinsip-prinsip tentang perilaku manusia yang dianggap baik atau tidak baik, mengapa perilaku tersebut dianggap baik atau tidak baik, mengapa menjadi baik itu sangat bermanfaat, dan sebagainya.

Boynton and Johnson (2011:107) menjelaskan bahwa berdasarkan Pedoman Etika AICPA, terdapat enam kode etik profesi akuntan yang wajib dipatuhi yaitu, responsibilities (tanggung jawab), the public interest (kepentingan publik), integrity (integritas), objectivity and independence (objektivitas dan independensi), due care, dan scope and nature of services. Etika profesional menggambarkan komitmen profesi terhadap prinsip dan kode etik. “Komitmen terhadap perilaku etis merupakan elemen kunci dalam audit” (Boynton and Johnson, 2011:104). Pentingnya etika bagi auditor dalam menjalankan praktiknya juga dijelaskan oleh Goleman (2007:31), “Untuk menjadi auditor yang mampu melaksanakan tanggung jawabnya dengan menjunjung tinggi etika profesi, kecerdasan intelektual hanya menyumbang 20%, sedangkan 80% dipengaruhi oleh bentuk-bentuk kecerdasan lain seperti kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional dalam hal ini terkait dengan bagaimana seseorang mengatur emosinya yang akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku”.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa etika profesi sangat penting bagi seorang Auditor untuk dapat menjalankan praktiknya dalam kehidupan bermasyarakat. Kepercayaan masyarakat terhadap Auditor perlu dipulihkan kembali dan hal itu sepenuhnya akan tergantung pada praktik profesional yang dijalankan oleh para akuntan itu sendiri. Agoes dan Ardana (2009:159) juga menjelaskan “faktor kunci dari citra profesi akuntan ialah keberadaan dan perkembangan profesi akuntan itu sendiri yang mana ditentukan oleh tingkat kepercayaan masyarakat atas pemakai jasa akuntan, sedangkan tingkat kepercayaan masyarakat ditentukan oleh tingkat kualitas jasa



(pengetahuan dan keterampilan teknis di bidang akuntansi dan disiplin ilmu terkait) dan tingkat kekuatan serta kesadaran para akuntan dalam mematuhi kode etik profesi akuntansi”.

Pernyataan ini pun didukung oleh Carmichael and Willingham (1988:108) dimana mereka menyatakan bahwa “Tanggung jawab para auditor independen mengalir langsung dari status mereka sebagai seseorang yang profesional. Beberapa tanggung jawab tersebut ditentukan sendiri oleh profesi dan tanggung jawab lainnya yang ditentukan oleh masyarakat”.

Penelitian ini pun tertarik dilakukan oleh peneliti dikarenakan masih banyaknya praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) di Indonesia yang terjadi saat ini hingga merugikan negara. Hal tersebut kemudian, patut kita berikan perhatian intensif khususnya sebagai mahasiswa generasi penerus bangsa Indonesia yang seharusnya mampu memberikan banyak kontribusi dan solusi untuk menuntaskan permasalahan negara. Praktik KKN yang banyak terjadi di kalangan Pemerintahan Indonesia ini memunculkan nama-nama pejabat yang familiar di bidang keuangan yang diketahui berpendidikan tinggi. Fakta ini menjadikan pentingnya karakteristik personal dan etika profesi yang baik sebagai pondasi yang mengakar bagi para Auditor yang perlu ditekankan, disamping itu kompetensinya pun sangat penting sebagai seorang Auditor yang profesional. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya oleh Harini, et al., 2010, Hapsari (2010), Pujaningrum dan Sabeni (2012), Helniyoman (2014), dan Wahyuni (2016). Penelitian-penelitian tersebut mengenai Perilaku Disfungsional Audit yang telah meneliti tentang pengaruh

karakteristik personal auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Palembang dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Sumatera Selatan. Perbedaan yang ingin dilakukan oleh peneliti dengan penelitian-penelitian sebelumnya terdapat pada variabel yang ditambahkan yang juga dapat memengaruhi penerimaan Perilaku Disfungsional Audit serta teori yang digunakan untuk melandasi penelitian ini.

Adapun tingkat keterlibatan Auditor internal pemerintah, yakni dalam kasus korupsi di kalangan pemerintah berdasarkan data penanganan korupsi lima tahun terakhir yaitu tahun 2012–2016 yang disajikan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam website [kpk.go.id](http://kpk.go.id) layak untuk dicermati. Dalam data tersebut, Kementerian/Lembaga menempati posisi teratas dalam hal jumlah kasus korupsi yang ditangani KPK dengan 119 kasus, disusul oleh pemerintah Kabupaten/Kota sebanyak 57 kasus, serta pemerintah provinsi sebanyak 46 kasus. Hal ini tentu mengindikasikan bahwa auditor internal pemerintah, jika menjalankan fungsi auditor internal yang dikonfigurasi dengan baik, serta melaksanakan perannya dalam pengawasan proses pemerintahan dan akuntabilitas lembaga-lembaga sektor publik dapat menjadi salah satu bentuk upaya dalam mencegah terjadinya perilaku menyimpang, penyelewengan dan penyalahgunaan aset-aset negara.

Penelitian ini menggunakan konteks Indonesia yang sedang memperbaiki akuntabilitas pengelolaan keuangan negara, sehingga pengawas internal menjadi sosok yang penting salah satunya yaitu para Auditor internal pemerintah yang bekerja pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Oleh

karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap para Auditor yang bekerja di BPKP Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan dengan memasukkan karakteristik personal auditor dan etika profesi sebagai variabel yang dapat memengaruhi penerimaan perilaku disfungsional audit.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka, penelitian ini diberi judul oleh peneliti **“Pengaruh Karakteristik Personal Auditor dan Etika Profesi terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit (Studi Empiris pada Auditor Pemerintah yang Bekerja di BPKP Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh karakteristik personal auditor terhadap penerimaan perilaku disfungsional audit di BPKP Perwakilan provinsi Sumatera Selatan?
2. Bagaimana pengaruh etika profesi terhadap penerimaan perilaku disfungsional audit di BPKP Perwakilan provinsi Sumatera Selatan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh karakteristik personal auditor terhadap penerimaan perilaku disfungsional audit di BPKP Perwakilan provinsi Sumatera Selatan

2. Untuk menganalisis pengaruh etika profesi auditor terhadap penerimaan pelaku disfungsi audit di BPKP Perwakilan provinsi Sumatera Selatan

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang hendak dicapai dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai salah satu media untuk memperdalam dan meningkatkan pengetahuan tentang kinerja auditor BPKP Perwakilan Sumatera Selatan.
2. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu ekonomi, terutama untuk departemen Akuntansi sertamenjadi referensi penelitian berikutnya tentang Perilaku Disfungsi Audit dan faktor-faktor yang mempengaruhinya bagi lembaga pendidikan tempat peneliti menimba ilmu dan beberapa tenaga pendidik lainnya.
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan kepada auditor pemerintah yang bekerja pada BPKP Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan guna meningkatkan kinerja auditor di masa yang akandatang.

## Daftar Pustaka

- Agoes, S. dan Ardana, I. C. 2009. *Etika Bisnis dan Profesi: Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, Sukrisno dan I Cenik Wardana. 2009. *Etika Bisnis dan Profesi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Agoes, Sukrisno. 2012. “ *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*”. Jilid 1. Edisi Keempat. Salemba Empat. Jakarta.
- Arens, Alvin, James, Loebbecke. 2003. “*Auditing Pendekatan Terpadu*”. Buku satu, EdisiIndonesia. Salemba Empat. Jakarta.
- Arianti. 2012. *Analisis Perbedaan Perilaku Etis Auditor Dalam Etika Profesi: Studi Terhadap Peran Faktor-Faktor Individual: Locus of Control, Job Experience, dan Gender*. Skripsi. Makassar: Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hassanudin.
- Carmichael, R. D. and Willingham John, J. 1988. *Perspective In Auditing (4th edition)*. New York: Mc Graw Hill.
- Dellaportas, S., Gibson, K., Alagiah, R., Hutchinson, M., Leung, P., and Homrigh, D. V. 2005. *Ethics, Governance, and Accountability: A Professional Perspective, (With Compliments)*. Sydney: Wiley.
- Dessler Gary. 1998. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Human Resource Management)* (Ed ke-7). Jakarta: PT Prenhallindo.
- Donnelly, P. David, Jeffrey J. Quirin, and David O’Bryan. 2003. *Auditor Acceptance of Disfunctional Audit Behavior: An Explonatory Model Using Auditor’s Personal Charateristics*. Behavior Research In Accounting, Volume 15.
- Fahmi Irham. 2011. *Manajemen Kinerja: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fitriyani., Gani, L., S, Sylvia V. N. P., Marganingsih, A., dan Anggrahita, V.2010. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Job Satisfaction Auditor Dan Hubungannya Dengan Performance Dan Keinginan Berpindah Kerja Auditor*. Simposium Nasional Akutansi, Purwokerto.
- Gitosudarmo Indriyo dan Sudita I Nyoman. 2008. *Perilaku Keorganisasian*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPF.

- Goleman, Daniel. 2007. *Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosional, Mengapa RL Lebih Penting Daripada IQ?*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Greenberg, J. dan Baron, R. A. 1993. *Behavior in Organizations, (4th edition)*. New York: Allyn dan Bacon.
- Hapsari, A. S. N. 2010. *Hubungan Karakteristik Personal dan Subyek Penilai Kinerja Auditor Terhadap Penerimaan Dysfunctional Audit Behaviour*. Thesis. Jakarta: Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana.
- Harini, D., Wahyudi, A., dan Anisykurlilah, I. 2010. Analisis Penerimaan Auditor Atas Dysfunctional Audit Behavior: Sebuah Pendekatan Karakteristik Personal Auditor. *Simposium Nasional Akuntansi*. Purwokerto.
- Helniyoman, M.D. 2014. *Pengaruh Personalitas Auditor dan Etika Profesi Terhadap Penerimaan Perilaku Audit Disfungsional Pada Auditor BPK di Makassar*. Skripsi. Makassar: Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Hidayat, W. 2012. ESQ dan Locus of Control Sebagai Antecedent Hubungan Kinerja Pegawai dan Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit Pada Badan Pengawas Daerah Jawa Timur. *Jurnal Mitra Bisnis dan Manajemen Bisnis*.
- Irawati, Y., Petronila, T. A., dan Mukhlasi. 2005. *Hubungan Karakteristik Personal Auditor Terhadap Tingkat Penerimaan Penyimpangan Perilaku dalam Audit*. Simposium Nasional Akuntansi 8. Solo.
- Kartika., I dan Provita W. 2007. *Locus of Control Sebagai Antecedent Hubungan Kinerja Pegawai dan Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit: Studi Pada Auditor Pemerintah yang Bekerja pada BPKP di Jawa Tengah dan DIY*. Simposium Nasional Akuntansi.
- Kisnawati, Baiq. 2012. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Etika terhadap Kualitas Auditor: Studi Empiris pada Auditor Pemerintah di Inspektorat Kabupaten dan Kota Se-Pulau Lombok. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*. Vol. 8 No. 3 November 2012 Hal 159-169.

- angkunegara Anwar Prabu. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi dan Puradiredja Kanaka. 1998. *Auditing*. Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Nadirsyah dan Zuhra Intan, M. 2009. Locus of Control, Time Budget Pressure, dan Penyimpangan Perilaku dalam Audit. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*. 2(2): 104-116.
- Nasution, I. 2013. *Pengaruh Karakteristik Personal Auditor, Etika Audit, dan Pengalaman Auditor terhadap Tingkat Penyimpangan Perilaku dalam Audit*. Skripsi. Jakarta: Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Paino, H., Ismail, Z., dan Smith, M. 2012. Dysfunctional Audit Behavior: An Explanatory Study in Malaysia. *Asian Review of Accounting*. 18(2): 167- 173.
- Panggabean Mutiara Sibarani. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pujaningrum, I. dan Sabeni, A. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Penerimaan Auditor atas Penyimpangan Perilaku dalam Audit: Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Semarang. *Diponegoro Journal of Accounting*. Volume 1.No. 1.
- Priyanto, Duwi. 2011. *Buku Saku SPSS, Analisis Statistik Data*. Jakarta: PT Buku Seru.
- Robbins Stephen, P. and Coulter Mary. 2002. *Manajemen, (7th edition)*. Jakarta: PTINDEKS.
- Robbins Stephen, P. 2002. *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi, (Edisike-5)*. Jakarta: Erlangga.
- Robbins Stephen, P. 2003. *Perilaku Organisasi (10th edition)*. Jakarta: PT INDEKS.
- Sekaran, Uma. 2009. *Research Methods for Business*. Terjemahan Oleh Kwan Men Yon, 2010. Jakarta: Salemba Empat.
- Suartana W. I. 2010. *Akuntansi Keprilakuan: Teori dan Implementasi*. Andi Offset: Yogyakarta.
- Sopiah, M. M. 2008. *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: Andi.

- Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi*.  
Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Ulum, Ihyaul. 2012. *Audit Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Wahyudi, E. 2013. *Pengaruh Locus of Control, Komitmen Organisasi, dan Turnover Intention Terhadap Penyimpangan Perilaku Dalam Audit*. Skripsi. Jakarta: Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Wahyudi, H., dan Mardiyah, A. A. 2006. *Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan*. Simposium Nasional Akuntansi 9. Padang, 23-26 Agustus.
- Wahyuni, N. 2016. *Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Turnover Intention Terhadap Disfunctional Auditor Behaviors*. Skripsi. Makassar: Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Watkins, Ann L. 2004. *Audit Quality: A Synthesis of Theory and Empirical Evidence*. *Journal of Accounting Literature*23, 153.
- William C. Boynton, Raymond N. Johnson, Walter G. Kell. 2003. *Modern Auditing Edisi Ketujuh Jilid 1 (Judul Asli Modern Auditing, Seventh Edition)*. Jakarta: Erlangga.
- [www.bpkp.go.id/sumsel](http://www.bpkp.go.id/sumsel) (Diakses pada tanggal 2 Agustus 2018)
- Yuniarti, T. 2012. The Effect of Tenure Audit anf Dysfunctional Behavior on Audit Quality. *International Confernee on Economic, Business and Marketing Management*. Vol. 29.